

Persepsi terhadap kondisi kerja sebagai dampak perubahan struktur organisasi: suatu studi kasus di departemen eksploitas, YPF-MAxus Southeast Sumatra, LLC

Romina Saraswati Himawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440461&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

YPF-Maus Southeast Sumatra, LLC. adalah salah satu perusahaan minyak asing yang beroperasi di Indonesia sebagai kontraktor bagi hasil Pertamina. Satu setengah tahun yang lalu tepatnya 1 Mei 1997, manajemen memutuskan untuk mengadakan perubahan struktur organisasi di Departemen Eksploitasi dan struktur organisasi fungsional menjadi unit bisnis. Peralihan dan pelaksanaan perubahan tersebut memberikan dampak positif dan negatif baik pada perusahaan maupun pada karyawan perusahaan.

Persepsi dari karyawan Departemen Eksploitasi mengenai perubahan ini didapatkan dengan melakukan jajak pendapat secara random. Jajak pendapat merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengumpulkan data terutama mengenai persepsi responden. Studi persepsi ini perlu dilakukan untuk mendapatkan data yang paling akurat yang berkenaan dengan karyawan yang terkait, sebab karyawanlah yang terkena dampak adanya perubahan ini.

Responden dipilih secara acak dan diminta untuk mengisi jajak pendapat. Responden cukup bervariasi dalam hal jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, masa kerja, tingkat pekerjaan, dan latar belakang pekerjaan. Responden adalah mereka yang mengalami masa berlakunya kedua struktur organisasi tersebut, sehingga dapat membuat perbandingan dan keduanya.

Responden memberikan persepsinya atas hal-hal tersebut di atas, dan juga persepsi atas unit bisnis yang kini diberlakukan. Persepsi tersebut mencakup beberapa hal seperti struktur organisasi yang sesuai untuk perusahaan dan yang sesuai untuk pengembangan karir karyawan. Keadaan unit bisnis saat ini, misalnya komposisi unit bisnis, komunikasi antar anggota, sistem kontrol dan koordinasi, sistem penghargaan atas kinerja, adalah beberapa hal yang mendapatkan perhatian dari adanya perubahan struktur organisasi.

Pada akhirnya karyawan sebagai bagian dari unit bisnis harus mengetahui secara jelas konsep dan tujuan unit bisnisnya, demikian pula dengan target yang telah ditetapkan oleh kantor pusat dan harus dicapai oleh tiap unit bisnis.

Berdasarkan studi persepsi yang dilakukan di Departemen Eksploitasi ini dapat disimpulkan bahwa karyawan menerima perubahan struktur organisasi tersebut, tetapi dalam

pelaksanaannya memerlukan waktu dan profesionalisme dari semua pihak. Bukan berarti bahwa struktur yang sebelumnya tidak baik, tetapi dengan perkembangan perusahaan organisasi, struktur unit bisnislah yang sesuai dengan tujuan dari perusahaan/organisasi saat ini.

Perubahan struktur organisasi ini diyakini menjadi hal yang menunjukkan kedinamisan suatu perusahaan pada saat struktur yang lama tidak memuaskan lagi. Persepsi ini bukan untuk menentukan struktur organisasi yang terbaik, tetapi untuk memberi gambaran struktur yang sesuai untuk tiap perusahaan.